

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Bersumber hasil pengujian dapat dikatakan bahwa anggaran berbasis kinerja berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 11.100 ($>0,05$). Perihal ini disebabkan karena instansi di Kabupaten Pati sudah melaksanakan dengan baik dan konsisten dengan komitmen kinerja instansi. Oleh karena itu, diperlukannya anggaran berbasis kinerja untuk meraih tujuan dari misi instansi. Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 10,070 ($>0,05$). Perihal ini disebabkan karena instansi tersebut sudah meraih hasil maksimal. Karena semakin maksimal dalam pencapaian kejelasan sasaran anggaran bisa meningkatkan kepercayaan terhadap masyarakat. Ketaatan pada peraturan perundang-undangan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 2.294 ($>0,05$). Perihal ini disebabkan karena wujud ketaatan pada aturan-aturan yang sudah ditetapkan secara konsisten agar terwujud pemerintah yang mempunyai akuntabilitas kinerja yang baik.

Kelemahan dari penelitian ini yaitu ruang lingkup penelitian ini hanya dilakukan pada Pemerintahan Kabupaten Pati oleh karena itu hanya mendapatkan hasil yang bersifat umum. Kelemahan lainnya yaitu pengukurannya masih mengacu pada penelitian terdahulu sehingga data tidak dapat dibandingkan

B. Saran

Pokok pemikiran dari studi ini ada beberapa yang bisa dijadikan sebagai saran:

1. Penelitian berikutnya hendaknya memperluas ruang lingkup penelitian sehingga mendapatkan hasil yang tidak bersifat umum
2. Penelitian berikutnya diharapkan mampu memakai pengukuran lain sehingga memungkinkan adanya data yang dapat dibandingkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah atau mengubah variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.